

ABSTRAK

PELAKSANAAN *LESSON STUDY* PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP 1 BANGUNTAPAN

Oleh :
Fitri Yuliastuti
06404241044

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pelaksanaan *lesson study* secara detail di SMP 1 Banguntapan (2) Mengetahui manfaat dari pelaksanaan *lesson study* di SMP 1 Banguntapan. (3) Mengetahui kendala dari pelaksanaan *lesson study* di SMP 1 Banguntapan. (4) Mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi di SMP 1 Banguntapan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan kuncinya adalah guru-guru Mata Pelajaran IPS yang telah melaksanakan *lesson study* dan informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah, Wakaur Kurikulum dan siswa. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan *lesson study* di sekolah ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan) dan *see* (refleksi). Dalam kegiatan *plan* dilakukan kegiatan mereview silabus dan menyusun RPP. Dalam kegiatan *do*, ada tiga kegiatan penting, yaitu: kegiatan guru, *observer* dan siswa. Dalam kegiatan *see* dilakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan, baik oleh guru maupun *observer*. Sebelum pelaksanaan tahapan tersebut dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pembentukan tim. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara kolaborasi antara guru dan *observer*. *Lesson study* dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. (2) Pelaksanaan *lesson study* memberikan manfaat bagi guru, siswa dan sekolah. Salah satu manfaat yang dirasakan oleh guru adalah dengan adanya *lesson study* akan meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Manfaat yang dirasakan siswa adalah siswa lebih antusias saat belajar di dalam kelas. Manfaat bagi sekolah adalah *lesson study* yang dilaksanakan akan membantu program sekolah dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. (3) Kendala yang dihadapi adalah dalam hal biaya, budaya, waktu dan kurikulum. (4) Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan tetap melaksanakan *lesson study* secara terus-menerus, selain itu diperlukan pengaturan jadwal yang lebih baik dan untuk mengatasi masalah biaya solusi yang dilakukan adalah dengan musyawarah kepada wali murid terkait dengan masalah biaya yang dihadapi. Selain itu, pihak sekolah sedang mencari solusi alternatif yang lain untuk mengatasi berbagai kendala yang mereka hadapi.